

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab IV, penelitian ini menyimpulkan bahwa :

- a. Dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap laba bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2017-2021 berdasarkan koefisien regresi β_1 sebesar 0,378 dengan arah positif.
- b. Kredit yang diberikan berpengaruh positif terhadap laba bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2017-2021 berdasarkan koefisien regresi β_2 sebesar 0,330 dengan arah positif.

1.2 Implikasi Teoritis

Dana pihak ketiga sangatlah penting bagi bank dalam menghimpun dana, karena pada dasarnya untuk kepentingan usahanya bank dalam menghimpun dana dari bank itu sendiri (pihak kesatu), dana yang berasal dari pihak lain (dana pihak kedua) dan dana yang berasal dari masyarakat atau pihak ketiga yang berupa tabungan, deposito, serta sumber dana lainnya.

Kasmir (2012:59) memberikan pengertian dana pihak ketiga sebagai berikut: “Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini”. Selain itu, Menurut

Irham Fahmi (2014:53) Dana Pihak Ketiga adalah “Dana yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan, tabungan, dan deposito”

Menurut Jopie Jusuf (2014) Pengertian Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati. Adapun pengertian kredit yang lain adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melaksanakan dengan jumlah bunga sebagai imbalan. Menurut Sentosa (2008: 15), rumusan untuk menghitung penyaluran kredit adalah sama dengan jumlah kredit yang diberikan (*loans*)

Henry Simamora (2000:25) mendefinisikan Laba bersih adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban, jikalau pendapatan melebihi beban maka hasilnya bersih.

Peningkatan dalam dana pihak ketiga memungkinkan perusahaan (bank) menggunakan dana tersebut untuk disalurkan dalam bentuk kredit. Hasil dari penyaluran kredit adalah pendapatan bunga. Pendapatan bunga yang besar melebihi biaya bunga dan biaya operasional mengakibatkan perusahaan memperoleh laba. Sebagai konsekuensinya, peningkatan penyaluran kredit memungkinkan perusahaan (bank) bertujuan memperoleh pendapatan bunga. Semakin banyak kredit disalurkan, semakin besar juga kemungkinan perusahaan memperoleh laba.

1.3 Implikasi Terapan

Perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun untuk disalurkan sebagai kredit karena terbukti bahwa dana pihak ketiga dan pemberian kredit sama-sama berpengaruh pada laba bersih.